

**BEST PRACTICE PROGRAM CSR (Corporate Social Responsibility) PT.
ASTRA INTERNATIONAL DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG BERSERI
ASTRA DI KOTA PEKANBARU**

Oleh : Panca Dewa Buana

pancadewabuanaa@gmail.com

Pembimbing : Dadang Mashur, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

Abstract

Astra Berseri Village is an Astra Sustainable Social Contribution program that is applied to the community with the concept of sustainable development. PT Astra Internasional Tbk as a company in Indonesia created a CSR program called Kampung Berseri Astra (KBA). The CSR program provided by Astra covers 4 aspects, namely education, health, environment and entrepreneurship. This study aims to determine the best practice of Astra's CSR program with its achievement in SDGs and supporting factors of PT. Astra Internasional Tbk in the Astra Berseri Village (KBA) in Pekanbaru City. This study uses the concept of best practice quoting from Eko Prasjo (2004: 4), which explains that there are 3 indicators namely Impact, Partnership, and Sustainability. This type of research uses descriptive methods with a qualitative approach. The data collection method in this study used observation and interviews. As for data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the first research, showed that the Astra CSR program in Kampung Berseri Astra (KBA) Pekanbaru City was categorized best practice because the program had been well realized and had a positive impact on the people of the Astra Berseri Village in Pekanbaru City. Second, the supporting factors for Astra's CSR best practice program are Communication, Community Participation, facilities and infrastructure.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR) Sustainable Development (SDGs), Best Practices.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mengeluarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dalam pasal 74 memuat ketentuan tentang "perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya di bidang dan / atau yang berkaitan dengan alam sumber daya untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan "Kemudian pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dari Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaan, maka Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP) pada tahun 2008 menyatakan gerakan Ekonomi Hijau untuk menerapkan konsep Pembangunan berkelanjutan nyata.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu tercantum dalam pasal 74 undang-undang Nomor 40 tahun 2007. Dalam pasal tersebut diatur bahwa: Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang perseroan terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan CSR.

Pada tanggal 1 November 2012, Pedoman Internasional ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial secara resmi dirilis yang menyediakan formulasi resmi definisi tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab perusahaan untuk dampak yang ditimbulkan sebagai hasil dari keputusan dan kegiatan di masyarakat serta lingkungan, melalui perilaku etis dan transparan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat memperhatikan harapan pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan

peraturan yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional, terintegrasi dalam organisasi dan diimplementasikan dalam semua kegiatan organisasi yang terkait dengan organisasi perusahaan.

Menanggapi kebijakan tersebut, PT. Astra Internasional, sebagai salah satu perusahaan milik negara di Indonesia, yang menjalankan bisnisnya terkait dengan sumber daya alam, berkontribusi untuk mengimplementasikan kebijakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan strategis program CSR Astra adalah untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas Astra melalui kegiatan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Komitmen Astra dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan kewirausahaan (umkm).

Realisasi kegiatan dilakukan oleh semua unit kerja CSR Astra, baik di kantor pusat, unit operasi, dan anak perusahaan seperti Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA), dibawah payung tema "Catur Dharma" yaitu menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Astra mengimplementasikan program CSR untuk tujuan manusia (people), lingkungan (planet) dan keuntungan (profit) (3P). Tujuan ini adalah fokus Astra dalam menjalankan operasinya, di mana produk yang dikembangkan dan layanan memberikan perhatian terhadap kelestarian lingkungan, terutama bumi untuk kepentingan dan masa depan generasi mendatang. CSR Astra fokus pada empat masalah yang menjadi pilarnya, yaitu:

1. Astra Cerdas
2. Astra Sehat
3. Astra Kreatif
4. Astra Hijau

Tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab perusahaan yang orientasinya terhadap masyarakat dan bisnis. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat perusahaan melakukan upaya dalam hal

membangun citra positif terhadap masyarakat dengan tujuan membangun rasa kepercayaan kepada perusahaan. Dalam hal bisnis perusahaan memiliki kebijakan mengenai strategi perusahaan dalam memperoleh profit dan upaya memenangi persaingan. Batasan kebijakan perusahaan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang seharusnya dibatasi, misalnya dalam memfokuskan pada kebijakan yang dapat membangun interaksi positif antara perusahaan dengan segala aktivitasnya dengan masyarakat setempat.

Keberhasilan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan masalah sosial dan lingkungan hidup. Mengemukakan bahwa perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya akan memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), masyarakat khususnya komunitas sekitar (*people*), serta lingkungan hidup (*planet bumi*). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat sekitar dimana perusahaan itu berada. Dalam penerapannya CSR juga memiliki nilai memberdayakan masyarakat yang tujuannya ingin merubah masyarakat yang dulunya kurang berdaya menjadi masyarakat yang mandiri dan berdaya saing tinggi. Kepedulian perusahaan ini sendiri terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggung jawabkan segala dampak dari aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Konsep CSR mengacu pada nilai dan standar yang berkaitan dengan beropersainya sebuah perusahaan dalam suatu masyarakat, artinya CSR sebagai komitmen usaha untuk beroperasi secara legal dan etis yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan pihak-pihak yang menjadi stakeholder antara lain karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas dalam kerangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Pada umumnya perusahaan di Indonesia menjalankan CSR atas dasar memenuhi kewajiban kontraktual, dalam hal ini mematuhi peraturan baik yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Secara normatif, idealnya tanpa ada protes dan kewajiban kontraktual, perusahaan seharusnya berupaya memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraan. Hal ini adalah kewajiban moral, namun motif yang didasarkan pada komitmen moral tersebut masih sebatas wacana dan belum terlihat nyata. Dalam konteks hubungan antara pemerintah dengan perusahaan, pemerintah daerah mengharapkan agar program-program CSR bisa membantu menyelesaikan permasalahan sosial, seperti masalah pengangguran, kemiskinan, masalah pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dituntut untuk membantu pemerintah daerah untuk mendukung program pembangunan daerah. Pemerintah daerah sebagai penanggung jawab utama dalam mensejahterakan masyarakat dan melestarikan lingkungan tidak akan menanggung beban tersebut jika dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan partisipasi, salah satunya yang paling potensial adalah dari perusahaan, agar pembangunan dan peningkatan kesejahteraan yang di rencanakan pemerintah daerah bisa tercapai.

PT. Astra International Tbk menerapkan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Pelaksanaan CSR Astra merupakan wujud nyata dari misi pertama dalam Catur Dharma Astra yang berbunyi “Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara”. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, tujuan Astra secara umum untuk mendukung program pemerintah dalam pengetasan kemiskinan melalui percepatan pembangunan desa. Astra merancang program KBA menuju desa sejahtera, program ini fokus pada peningkatan ekonomi berbasis masyarakat dengan mengoptimalkan potensi

lokal yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan SDGs yaitu merubah kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi dalam aspek sosial, ekonomi serta dapat bersinergi dengan lingkungan yang berlaku bagi seluruh bangsa tanpa terkecuali.

SDGs menjadi cita-cita bersama untuk mensejahterakan manusia, sdgs mempunyai slogan “No One No Left” artinya seluruh warga Indonesia harus mendapatkan pelayanan yang sama dan tidak ada satupun yang tertinggal. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta kesehatan.

Dengan keberadaan Astra di tengah masyarakat diharapkan memberikan kontribusi bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat tumbuh dan berkembang. Peran perusahaan untuk mendukung pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat tentu tidak dalam koridor bisnis semata dimana sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan membantu pemerintah dalam pembangunan daerah dan sekaligus sejalan dengan tujuan SDGs. PT.Astra International mempunyai program yang dinamai Kampung Berseri Astra (KBA). KBA dibentuk pada tahun 2013 yang merupakan suatu program kontribusi sosial berkelanjutan astra yang menerapkan program kepada masyarakat. Saat ini terdapat 81 KBA yang telah tersebar di 34 Provinsi di Indonesia. 10 diantaranya terdapat di Sumatera yang salah satunya

berada di kota Pekanbaru yang dinamai dengan Kampung Berseri Astra Indah Madani. KBA Indah Madani didirikan pada tahun 2017 dimana melalui program KBA ini, masyarakat dan perusahaan berkolaborasi bersama dalam mewujudkan wilayah yang bersih, sehat, cerdas, dan produktif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah Kampung Berseri Astra di kota Pekanbaru.

Tujuan program CSR PT.Astra Internasional Tbk sebagai berikut:

1. Menuju perusahaan terbaik dalam implementasi kegiatan CSR di Indonesia di tahun 2020
2. Meningkatkan pengetahuan dan produktivitas masyarakat
3. Meningkatkan citra positif terhadap perusahaan Astra melalui Program CSR
4. Mendukung program SDGs dalam pembangunan nasional

Astra Mempunyai Target di tahun 2020 yaitu ingin mencapai bintang 4 yang mana sekarang KBA Indah Madani berada di bintang 3, target tersebut yaitu:

Target Program Kampung Berseri Astra

1. Target Stage KBA 2020 : Bintang 4
2. Tematik Program KBA : Kampung Hijau

Tabel 1.1 Target Bintang 4 – Utama

Pendidikan	Prestasi pendidikan level provinsi Angka partisipasi usia sekolah 81% - 85% Masyarakat bebas buta aksara 91% - 95%
Kesehatan	Masyarakat bebas gizi buruk 81%-85% Posyandu tingkat mandiri Pembinaan PHBS kepada 66%-75%
Lingkungan	Zona Penghijauan Lingkungan sebanyak 4 titik Kader Lingkungan 13-15 orang Prestasi Lingkungan tingkat provinsi
Kewirausahaan	Jumlah masyarakat dalam kelompok usaha 21 - 25 orang

	Peningkatan jumlah pendapatan anggota 25 - 30%
--	--

Sumber: PT.Astra International Tbk, 2019

Target Bintang 4 - Tematik

Kemitraan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dan dinas Kesehatan (puskesmas sapta taruna) Kota Pekanbaru dalam pengembangan Proklamasi
Pelatihan kader lingkungan
Pembuatan Website & Social Media Kampung Berseri Astra (mendukung ekowisata KBA)
Legalitas kelompok usaha (koperasi)

Sumber: PT.Astra International Tbk, 2019

Program CSR yang dilakukan oleh PT Astra di Kampung Berseri Asrta (KBA) dalam mendukung program SDGs antara lain :

1. Lingkungan
2. Kewirausahaan
3. Kesehatan
4. Pendidikan

Astra telah menjalankan kegiatan kontribusi sosial untuk masyarakat di seluruh Indonesia. Melalui empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, Usaha Kecil & Menengah dan Kesehatan. Astra telah hadir dengan 4 pilar untuk membangun bangsa dalam mendukung program SDGs yaitu:

1. Pilar Pendidikan, Astra telah memberikan 188.529 paket beasiswa, membina 13.490 sekolah dan membina 28.308 guru di Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Pendidikan Berkualitas dan Mengurangi Kesenjangan. Dalam program KBA di Kota Pekanbaru Astra telah memberikan beasiswa kepada 35 orang anak yang kurang mampu di wilayah Kampung Berseri Astra, hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Pendidikan Berkualitas;
2. Pilar Lingkungan, Astra telah menanam 3.393.841 pohon dan juga menanam 807.546 pohon mangrove. Hal ini sejalan dengan

tujuan Global Goals yakni Air Bersih & Sanitasi, Energi Bersih dan Terjangkau, Keberlanjutan Kota & Komunitas, Aksi Terhadap Iklim serta Kehidupan di Darat. Dalam program KBA di Kota Pekanbaru Astra telah melakukan penanaman 100 pohon serta pelatihan kepada masyarakat dalam upaya penghijauan lingkungan, hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Energi Bersih dan Terjangkau, Keberlanjutan Kota & Komunitas, Aksi Terhadap Iklim serta Kehidupan di Darat;

3. Pilar UKM, Astra telah membina 708 kelompok *income generating activities* (IGA), memberikan binaan kepada 32.496 orang masyarakat penerima program, membina 8.916 UMKM dengan serapan tenaga kerja 60.446 orang. Hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Kesetaraan Gender, Pertumbuhan Ekonomi & Pekerjaan Yang Layak, Mengurangi Kesenjangan serta Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan. Dalam program KBA di Kota Pekanbaru Astra telah melakukan pelatihan/pembinaan kepada masyarakat untuk pembuatan sabun cuci piring dan kerajinan tangan yang telah mendapatkan omzet 4-5 juta per bulannya, hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Kesetaraan Gender, Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan Yang Layak, Mengurangi Kesenjangan serta Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan;
4. Pilar Kesehatan, Astra telah memberikan pelayanan kepada 97.680 pasien melalui mobil kesehatan Astra (Mokesa), membina 986 posyandu dan mengumpulkan 128.483 kantong darah. Hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Kesehatan yang Baik & Kesejahteraan, Tanpa Kelaparan serta Mengurangi Kesenjangan. Dalam program KBA di Kota Pekanbaru Astra

telah melakukan suatu inovasi berupa posyandu digital dan Sosialisasi Hidup Sehat (Sanitasi), hal ini sejalan dengan tujuan Global Goals yakni Kesehatan yang Baik & Kesejahteraan, Tanpa Kelaparan serta Mengurangi Kesenjangan;

Pada 2018, PT Astra International mendapatkan penghargaan “*Indonesia Green Companies 2018*” dari Majalah SWA. Penghargaan ini tidak lepas dari komitmen Astra terhadap sistem manajemen lingkungan yang selama ini telah diterapkan oleh perusahaan melalui inisiatif bertajuk Astra Green Company. Astra juga Tercatat meraih Peringkat Biru, Hijau, dan Emas untuk penilaian kinerja lingkungan pada PROPER (program penilaian peringkat kinerja perusahaan) yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penilaian PROPER berbasiskan kepatuhan dan upaya *beyon compliance* (melampaui kepatuhan). Selanjutnya Astra meraih penghargaan peringkat Peringkat 1 kategori *Best Strategic Corporate Social Responsibility* yang diberikan oleh Alpha Southeast Asia dan peringkat 2 kategori *Best at Corporate Social Responsibility* yang diberikan oleh Financial. Kemudian mendapatkan Best of The Best untuk kategori Bussines Practice pada *Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2018* yang diselenggarakan oleh Majalah MIX MarComm, *PR Excellence Award Corporate Social Responsibility Program* yang diberikan oleh Perhumas serta penghargaan “*Apresiasi CSR Lingkungan*” oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan & Warta Ekonomi. Dalam penghargaan Kampung Berseri Asrta telah menerima penghargaan 10 besar (juara 4) finalis KBA INOVATION di Bali pada tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “**Best Practice Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra Kota**

Pekanbaru.

1.1 Rumusan Masalah

Berangkat dari masalah positif tersebut penulis ingin menganalisis secara mendalam. Maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana *best practice* Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru?
2. Apakah faktor-faktor yang mendukung *best practice* program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra Kota Pekanbaru?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis *best practice* Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung *best practice* program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra Kota Pekanbaru.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini perusahaan mendapat gambaran tentang pentingnya menjalankan program CSR dan bagaimana penerapan yang baik terhadap program CSR di masyarakat.

2. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Administrasi Publik, serta menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang membahas permasalahan yang sama dan diharapkan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang bergerak di bidang CSR.

2. KONSEP TEORI

2.1 Menurut **World Bank Group** dalam **Kiroyan (2007)** dalam **Surianto (2014)** bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen sektor bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan cara-cara yang bermanfaat baik bagi bisnis itu sendiri maupun untuk pembangunan.

Menurut **Kotler dan Nancy (2005:33)** *Corporate Social Responsibility* atau CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan.

Menurut **Alexander Dahlsrud (2008:33)** dalam tulisannya *How Corporate Social Responsibility is Defined* di jurnal *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* menjelaskan dan menyimpulkan bahwa definisi CSR itu secara konsisten mengandung 5 dimensi, yaitu:

1. Dimensi Lingkungan yang merujuk ke lingkungan hidup dan mengandung kata-kata seperti lingkungan yang lebih bersih, pengelolaan lingkungan, *environmental stewardship*, kepedulian lingkungan dalam pengelolaan operasi bisnis, dan lain sebagainya;
2. Dimensi Sosial yaitu hubungan antara bisnis dan masyarakat dan tercermin melalui frase-frase seperti berkontribusi terhadap masyarakat yang lebih baik, mengintegrasikan kepentingan sosial dalam operasi bisnis, memperhatikan dampak terhadap masyarakat, dan lain sebagainya;

3. Dimensi Ekonomis yang menerangkan aspek sosio-ekonomis atau finansial bisnis yang diterangkan dengan kata-kata seperti turut menyumbang pembangunan ekonomi, mempertahankan keuntungan, operasi bisnis, dan lain sebagainya;

2.2 Best Practice

Tidak banyak teori yang menjabarkan secara khusus, definisi ataupun sesuatu hal yang berkaitan langsung dengan *best practice*, karena *best practice* dianggap hanyalah sebuah predikat atau penilaian dari suatu program. *Best practice* diartikan sebagai sebuah ide atau cara yang dianggap berhasil dan memiliki tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi. *Best practice* merupakan praktek terbaik yang dilakukan oleh sebuah otoritas yang biasanya ada di dalam pemerintahan atau manajemen, tergantung keadannya. *Best practice* juga menjadi suatu contoh untuk dapat dipraktikkan di tempat lain.

Prasojo, dkk (2004:4) *best practices* oleh UN dalam konteks kehidupan perkotaan didefinisikan sebagai inisiatif yang telah menghasilkan kontribusi menonjol (*outstanding contributions*) dalam meningkatkan kualitas kehidupan baik di kotakota maupun masyarakat umum lainnya. Elaborasi lebih lanjut terhadap definisi tersebut dilakukan oleh UN sebagai inisiatif yang telah terbukti sukses, yakni:

1. Dampak (*Impact*)
2. Kemitraan (*Partnership*)
3. Keberlanjutan (*Sustainability*)

Sumber (**Municipality,(2003)** dalam **Prasojo,dkk.(2004:4)**

- a. Memiliki dampak yang dapat ditunjukkan dan demonstrasikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- b. Merupakan hasil dari kerjasama yang efektif antara sektor public,sektor swasta dan masyarakat madani; serta
- c. Berkelanjutan secara social,budaya,ekonomi dan lingkungan.

Dari definisi UN tersebut dapat dilihat bahwa penekanan *best practice* terletak pada kontribusi menonjol (*outstanding contributions*) dari sebuah inisiatif dalam meningkatkan "kualitas kehidupan" masyarakat serta adanya bukti nyata suksesnya inisiatif tersebut dilihat dari dampak, proses, dan keberlanjutan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Jenis penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan. Penggunaan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi dirasa tepat dalam mengumpulkan data. Untuk analisis data menggunakan *Model Interaktif* dari **Sugiono** yang terdiri dari tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan *best practice* program CSR yang dilakukan oleh PT Astra International Tbk di Kampung Berseri Astra Kota Pekanbaru.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kampung Berseri Asrta (KBA) Indah Madani, Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kota Pekanbaru. Alasan memilih lokasi penelitian Kampung Berseri Asrta (KBA) Indah Madani ini karena kampung ini telah sukses menjalankan program-programnya dengan baik dan telah menerima penghargaan 10 besar (juara-4) finalis KBA INOVATION 2018 di Bali dan Kampung Berseri Astra Indah Madani ini ditetapkan sebagai Kampung Proklim oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Pekanbaru.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan informannya sebagai berikut :

1. Koordinator Wilayah KBA Indah Madani Kota Pekanbaru
2. Lurah Tangerang Labuai Kota Pekanbaru
3. Ketua LPM Kelurahan Tangerang Labuai Kota Pekanbaru
4. Pemanfaat program Kampung Berseri Astra

3.4 Jenis Data

a. Data Primer

Menurut **Siyoto & Sodik (2015: 67)**, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer ini didapatkan dengan cara observasi lapangan dan wawancara informan yang dalam hal ini mewawancarai pihak Koordinator Program Kampung Berseri Astra dan pihak-pihak lainnya yang berkaitan dengan Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Menurut **Siyoto & Sodik (2015: 68)**, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, posisi peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian dan dapat menjadi penunjang dalam penelitian ini, seperti:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
3. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 1 Tahun 2019 Tentang Program Dan Kerja TJSLP (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan);
4. Peraturan Walikota Pekanbaru No. 159 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan TJSLP/CSR;

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Peneliti ingin melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai Program Kampung Berseri Astra yang dilakukan oleh PT. Astra International di Kota Pekanbaru

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi-terstruktur, alasan menggunakan metode ini adalah agar dalam proses wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan berjalan dengan sistematis dan informan pun dapat menyampaikan informasi mengenai Kampung Berseri Astra lebih leluasa dan bebas dengan caranya sendiri tanpa harus dibatasi dengan daftar pertanyaan yang peneliti buat. Dengan metode ini peneliti memiliki daftar pertanyaan wawancara akan tetapi tetap dibarengi dengan adanya pertanyaan bebas kepada informan dari pihak Kampung Berseri Astra di Pekanbaru.

b. Observasi

Menurut **Idrus (2009: 101)** observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian observasi ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan/lokasi tepatnya di Kampung Berseri Astra Indah Madani, Kelurahan Tangkerang Labuai untuk mengetahui atau mengamati seputar Program Kampung Berseri Astra yang dilakukan oleh PT.Astra International Tbk dan kemudian data yang didapat dari hasil observasi tersebut selanjutnya dianalisis.

c. Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi

dengan mengumpulkan data dan informasi melalui benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, catatan, dan wawancara dengan pihak Koordinator Kampung Berseri Astra Kota Pekanbaru.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika data dari informan ataupun sumber lainnya telah didapatkan. Dalam membahas tentang analisis data, **Huberman dan Miles dalam Idrus (2009: 147-148)** mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Data atau informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi kemudian dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terjadi di lokasi penelitian mengenai Program Kampung Berseri Asrta di Kota Pekanbaru.

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data. Penyajian data menurut **Miles dan Huberman dalam Idrus (2009: 151)** sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian disajikan dalam bentuk catatan hasil wawancara, catatan observasi lapangan dan catatan dokumentasi kemudian disusun agar memudahkan peneliti dalam memahami

apa yang terjadi sesuai dengan fenomena dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti serta agar peneliti dapat melakukan analisis dengan cepat dan mudah. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Koordinator Astra, Lurah Tangkerang Labuai dan Ketua LPM yang mengetahui Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru serta wawancara dengan masyarakat Kampung Berseri Astra. Yang didokumentasi mengenai program CSR Kampung Berseri Astra oleh PT Astra International dan kemudian disajikan dalam bentuk tulisan berdasarkan hasil informasi yang didapat.

Tahap akhir dari model interaktif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Tahap ini dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung dengan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan yang ditarik adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti di awal dan jawaban dari pertanyaan pertanyaan mengenai Kampung Berseri Astra di Pekanbaru dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti melalui proses verifikasi agar kesimpulan yang ditarik benar-benar merupakan kesimpulan final.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Best Practice* Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Astra International Dalam Mewujudkan Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru

4.1.1 *Best Practice*

Dalam Kampung Berseri Astra ini peneliti memaparkan program yang telah dilakukan oleh PT Astra International Tbk di Kota Pekanbaru dari sudut pandang *Best Practice* nya, yang mana peneliti menggunakan teori Dubai Municipality, 2003 dalam Prosojo Eko, dkk. 2004:4. Teori tersebut terdapat 3 indikator

yang menjadi penentu suatu program dapat dikatakan telah berhasil. Indikator tersebut yaitu:

1. Dampak (*impact*), sebuah inovasi yang disertai *best practice* dalam penerapannya harus memiliki sebuah dampak positif dan dapat dilihat secara nyata (*tangible*) serta dapat dinyatakan kebermanfaatannya dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Hal ini dilihat dari segi dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari keberadaan program tersebut.
2. Kemitraan (*partnership*), sebuah *best practice* harus didasarkan pada sebuah kemitraan antara aktor-aktor yang terlibat. Setidaknya melibatkan dua pihak. (perusahaan dan pemerintah). Hal ini dilihat dari segi partisipasi masyarakat dan pembagian kerjasama antara perusahaan dan pemerintahan.
3. Keberlanjutan (*sustainability*), Keberlanjutan (*sustainability*), sebuah *best practice* harus membawa perubahan dasar terhadap masyarakat tersebut. Hal ini dilihat dari dukungan, baik dari segi penganggaran, komitmen dan koordinasi.

Program CSR yang bisa dikatakan sebagai praktek terbaik harus mampu memberikan manfaat dari dampak, kemitraan, serta keberlanjutan dari program tersebut.

1. Dampak, dampak yang ditimbulkan dengan adanya CSR Astra di Kampung Berseri Astra membawa dampak yang positif bagi kampung tersebut yang dilihat dari kontribusi masyarakat disana yang menerimanya dengan baik setiap program-program yang diberikan oleh Astra. Hal ini dapat dilihat dari bidang pendidikan yang memberikan beasiswa kepada 35 orang anak yang kurang mampu sehingga anak-anak tersebut dapat membayar uang sekolah (SPP) setiap bulannya serta siswa tersebut yang menerima beasiswa dapat melanjutkan pendidikan kejenjang

selanjutnya (SD-SMA) yang mana hal tersebut dapat meminimalisir angka putus sekolah di lingkungan Kelurahan Tangkerang Labuai Kota pekanbaru. Dibidang kesehatan adanya posyandu digital yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi sebagai media pencatatan untuk mempermudah dalam pendataan, sehingga dengan adanya posyandu digital ini masyarakat untuk memeriksakan kondisi balita maupun lansia dapat dilakukan setiap bulannya untuk mengetahui tingi, berat badan maupun kondisi kesehatannya tanpa adanya biaya pemeriksaan dan pemberian obat-obatan. Dibidang lingkungan adanya program bina lingkungan (proklam) menjadikan lingkungan yang asri,bersih dan sehat dengan banyaknya tanaman yang dibudidayakan masyarakat setempat serta kepedulian terhadap limbah rumah tangga dengan adanya bank sampah yang membuka peluang bagi masyarakat untuk berkarya dengan mendaur ulang sampah dengan cara 3R(*Reduce*-pengurangan sampah,*Reuse*-penggunaan kembali,*Recycle*-daur ulang sampah). Sehingga program tersebut dapat mengurangi limbah rumah tangga dan menjadikan lingkungan yang bersih,asri dan sehat. Dibidang kewirausahaan adanya IKM (industri kecil menengah). Masyarakat KBA membuat kerajinan tangan sampai pembuatan produk inovasi olahan sabun cuci piring & sabun cuci pakaian yang dapat menghasilkan omset 4-5 juta dalam satu bulannya dari produk olahan inovasi sabun cuci piring dan sabun cuci pakaian.

2. Kemitraan, Dalam hal kerjasama, Astra bekerjasama dengan

masyarakat Kampung Berseri Astra dalam menjalankan setiap program dari Astra serta didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan Pemerintah Kota Pekanbaru (Walikota Pekanbaru) dalam hal perwujudan kampung iklim oleh DLHK dan Pemerintah Kota Pekanbaru (Walikota Pekanbaru) dalam hal mempromosikan hasil olahan produk inovasi sabun cuci piring madani (SCM).

3. Keberlanjutan, pembangunan yang bijak bagi masyarakat adalah pembangunan berkelanjutan yang tujuannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari generasi sekarang maupun generasi yang akan datang dan tujuan tersebut dapat dicapai melalui 3P (*people,profit,planet*). Dalam hal ini program-program dari Astra ini masuk kategori pembangunan berkelanjutan karena masih berjalan sampai saat ini yang dimulai dari tahun 2017 baik dari segi ekonomi,sosial dan lingkungan.

4.2 Faktor Pendukung Best Practice Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru

1. Komunikasi

Faktor pendukung keberhasilan program CSR ini karena adanya komunikasi. Berdasarkan informasi dari 3 informan, komunikasi penting dilakukan saat pelaksanaan program kegiatan guna menyamakan rancangan hingga tujuan kegiatan. Sikap terbuka dan mau menerima masukan juga penting dimiliki oleh para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, program CSR Kampung Berseri Astra ini didukung dengan adanya komunikasi yang baik dari pihak Astra, pihak Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru, Kelurahan Tangkerang Labuai dan masyarakat yang merasakan manfaat dari program Kampung Berseri Astra ini, karena sebelum ada program KBA ini wilayah tersebut

sama seperti wilayah pada umumnya. Ketika adanya CSR Astra semangat masyarakat muncul setelah mendapat berbagai pelatihan dari Astra antara lain penghijauan lingkungan, budidaya tanaman hingga membuat olahan inovasi sabun cuci piring sendiri yang telah memiliki omset perbulannya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut mengenai Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor yang mendukung Program Kampung Berseri Astra Kelurahan Tangkerang Labuai Kota Pekanbaru. Komunikasi yang dilakukan pihak Astra, pihak Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru, Kelurahan Tangkerang Labuai dan masyarakat yang akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan dari program Astra ini, karena dengan adanya komunikasi yang baik program CSR itu dapat direncanakan dengan baik dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar program yang diberikan tidak hanya sekedar bantuan melainkan memiliki manfaat dan konsep memberdayakan masyarakat dan dengan adanya komunikasi yang baik dapat memonitoring atau meng-evaluasi respon yang diberikan masyarakat terhadap program yang sudah diberikan, supaya pihak perusahaan mengetahui realita di lapangan apakah program CSR ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat atau kurang cocok dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat. Sehingga dengan adanya komunikasi yang baik akan mempengaruhi keberhasilan dari program-program yang diberikan oleh Astra di Kampung Berseri Astra Kota Pekanbaru.

2. Partisipasi

Untuk menciptakan program CSR yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat di butuhkan partisipasi dari berbagai kalangan seperti masyarakat pemerintah dan swasta.

Pada CSR Astra ini melalui Program Kampung Berseri Astra (KBA), partisipasinya yang terjadi sudah menyeluruh di lapisan masyarakat Kampung Berseri Astra seperti masyarakat setempat, kelurahan setempat, dan pihak Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Keterlibatan masyarakat dapat dikatakan maksimal karena sebelumnya wilayah KBA tandus dan gersang berubah menjadi wilayah yang asri dan bersih serta program IKM yaitu produk inovasi olahan sabun cuci piring yang telah memiliki omset perbulannya.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari beberapa informan terkait dengan CSR (*corporate social responsibility*) melalui Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru, penulis melihat bahwa dalam CSR Astra melalui Program Kampung Berseri Astra masyarakatnya sudah mempunyai jiwa ingin bekerjasama (gotong-royong) dan kekompakan untuk melaksanakan program yang diberikan oleh Astra di yaitu Kampung Berseri Astra. Dari semangat dan kekompakan itu masyarakat bisa merasakan dampak yang berguna bagi manusia dan juga bagi lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendukung program CSR Astra melalui Program Kampung Berseri Astra Kelurahan Tangkerang Labuai Kota Pekanbaru. Partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat menjadi keunggulan yang harus di pertahankan karena dengan semakin banyaknya lapisan masyarakat yang berpartisipasi maka akan meningkatkan kualitas maupun tingkat keberhasilan dalam menjalankan program Kampung Berseri Astra ini.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan CSR melalui Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru sarana dan prasarana menjadi faktor yang dapat mendukung program itu dapat berjalan. Sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan CSR Astra melalui Program Kampung Berseri

Astra dapat dilihat dari pemberian dari beberapa pihak yang membina.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari beberapa informan terkait dengan CSR (*corporate social responsibility*) melalui Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru, dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung dalam kegiatan CSR melalui Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru. Sarana dan prasarana yang didapatkan yaitu berupa pemberian beasiswa bagi anak-anak yang kurang mampu, pelatihan kader, pembuatan taman baca (gerobak buku & set taman), perlengkapan posyandu posyandu digital, pengadaan permainan anak, pembuatan (gapura, rambu, peta kawasan), pembuatan tong kompos dan pembangunan lokasi bank sampah.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Astra International Tbk sudah dikategorikan *best practice* sehingga program tersebut dapat menjadi *role model* atau wilayah percontohan untuk wilayah lainnya di Kota Pekanbaru dalam hal penerapan program CSR (Corporate Social Responsibility). Keempat program tersebut telah terealisasi dan diterima baik oleh masyarakat di Kampung Berseri Astra Indah Madani Kota Pekanbaru yang dibuktikan dari segi:

1. Dampak, Dampak yang ditimbulkan dengan adanya CSR Astra di Kampung Berseri Astra membawa dampak yang positif bagi kampung tersebut yang dilihat dari kontribusi masyarakat disana yang menerimanya dengan baik setiap program-program yang diberikan oleh Astra. Hal ini dapat dilihat dari bidang pendidikan yang memberikan beasiswa kepada 35 orang anak yang kurang mampu sehingga anak-anak tersebut dapat membayar uang sekolah (SPP) setiap bulannya serta siswa tersebut yang menerima beasiswa dapat melanjutkan

pendidikan kejenjang selanjutnya (SD-SMA) yang mana hal tersebut dapat meminimalisir angka putus sekolah di lingkungan Kelurahan Tangkerang Labuai Kota pekanbaru. Dibidang kesehatan adanya posyandu digital yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi sebagai media pencatatan untuk mempermudah dalam pendataan, sehingga dengan adanya posyandu digital ini masyarakat untuk memeriksakan kondisi balita maupun lansia dapat dilakukan setiap bulannya untuk mengetahui tinggi, berat badan maupun kondisi kesehatannya tanpa adanya biaya pemeriksaan dan pemberian obat-obatan. Dibidang lingkungan adanya program bina lingkungan (proklam) menjadikan lingkungan yang asri, bersih dan sehat dengan banyaknya tanaman yang dibudidayakan masyarakat setempat serta kepedulian terhadap limbah rumah tangga dengan adanya bank sampah yang membuka peluang bagi masyarakat untuk berkarya dengan mendaur ulang sampah dengan cara 3R (*Reduce*-pengurangan sampah, *Reuse*-penggunaan kembali, *Recycle*-daur ulang sampah). Sehingga program tersebut dapat mengurangi limbah rumah tangga dan menjadikan lingkungan yang bersih, asri dan sehat. Dibidang kewirausahaan adanya IKM (industri kecil menengah). Masyarakat KBA membuat kerajinan tangan sampai pembuatan produk inovasi olahan sabun cuci piring & sabun cuci pakaian yang dapat menghasilkan omset 4-5 juta dalam satu bulannya dari produk olahan inovasi sabun cuci piring dan sabun cuci pakaian.

2. Kemitraan, Dalam hal kerjasama, Astra bekerjasama dengan masyarakat Kampung Berseri Astra dalam menjalankan setiap program dari Astra serta didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan Pemerintah Kota Pekanbaru (Walikota Pekanbaru) dalam hal perwujudan kampung iklim oleh DLHK dan Pemerintah Kota Pekanbaru (Walikota Pekanbaru) dalam hal mempromosikan hasil olahan produk inovasi sabun cuci piring madani (SCM).

3. Keberlanjutan, pembangunan yang bijak bagi masyarakat adalah pembangunan berkelanjutan yang tujuannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari generasi sekarang maupun generasi yang akan datang dan tujuan tersebut dapat dicapai melalui 3P (*people, profit, planet*). Dalam hal ini program-program dari Astra ini masuk kategori pembangunan berkelanjutan karena masih berjalan sampai saat ini yang dimulai dari tahun 2017 baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Kampung Berseri Astra di Kota Pekanbaru, peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Astra yang menjalankan program pendidikan khususnya dibidang beasiswa di Kampung Berseri Astra Kota Pekanbaru diharapkan kedepannya memperbanyak lagi kuota penerimaan beasiswa dan tidak hanya ditingkat SD sampai SMA tetapi sampai ke tingkat perkuliahan dan untuk kemitran atau kerjasama dengan pemerintah kedepannya harus terlihat jelas agar program dari Astra ini benar-benar didukung sepenuhnya oleh pemerintah bukan hanya pada bidang lingkungan dan kewirausahaan saja tetapi dibidang pendidikan dan kesehatan harus menjalin kerjasama yang baik agar program Kampung Berseri Astra Indah Madani ini kedepannya bisa dijadikan kampung percontohan untuk wilayah lainnya.
2. Kepada Pemerintah Kota Pekanbaru diharapkan kedepannya membantu Astra dalam mendukung program Kampung Berseri Astra di Pekanbaru, yang bertujuan mewujudkan suatu wilayah yang bersih, sehat, cerdas dan produktif sehingga KBA ini menjadi *role*

model atau wilayah percontohan untuk wilayah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility* dari Voluntary menjadi Mandatory. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: Uhaindo dan Offset.
- Fakih, Mansour. 2001. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insistpres bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT
- Nazir, Moh. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prasojo, Eko. 2004. *Reformasi Birokrasi Dalam Praktek: Kasus di Kabupaten Jembrana*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI.
- Rukminto, A. Isbandi. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to*

- Sustainability. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Jakarta: UM-Press.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Pendekatan Alternatif*. Jakarta: Kencana.
- Trijono, Lambang. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Untung, Budi. 2014. *CSR dalam dunia bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibhawa, Budhi, dkk. 2011. *Social Entrepreneurship Sosial Enterprise Corporate Social Responsibility: Pemikiran, konseptual dan praktik*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah :Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Ciyapps Diponegoro Universiti.
- Jurnal:**
Mashur, D. (2019). *Best Practice Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Pertamina RU II Production Sungai Pakning*. Iapa Proceedings Conference, , 230-244. doi:10.30589/proceedings.2019.229
- Pransiska, Else. 2018. *Inovasi Pelayanan Publik Dalam Perspektif Best Practice (Praktik Terbaik) Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru*. Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru.
- Pertiwi, Ratna. 2012. *Analisis Best Practice Pengelolaan Pedagang Kaki Lima (Studi Relokasi Pedagang Kaki Lima Monumen “45” Banjarsari Ke Pasar Klithikan Notoharjo Kota Surakarta)*. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Jakarta.
- Prasetyo, Didik. 2018. *Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Program Integrated Community Development (ICD) Terhadap Kehidupan Masyarakat” (Studi Kasus PT. Tirta Investama (Aqua) di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)*. Malia: Jurnal Ekonomi Islam Vol.9, No.2 Juni Hal. 173-184.
- Prakoso, Rengga Bagus. 2017. *Implementasi program CSR PT. Astra Internasional Tbk dalam mewujudkan Kampung Berseri Astra (studi pada Kampung Keputih Tegal Timur Kota, Surabaya)*. Jurnal Strategi Komunikasi, Vol.3 No. 4 Maret Hal. 241-250.
- Putri, 2012. *Pengaruh Kegiatan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Citra Perusahaan (studi pada program*

beasiswa unggulan CIMB Niaga 2011).Jurnal Administrasi Publik, Vol.2 No.3 Juni Hal. 110-116.

Riyandri, Riki. 2017 “Efektivitas Program CSR PT. Perkebunan Nusantara V Wilayah Kebun Sei Intan Kab Rokan Hulu”

Ujang , Rusdianto. 2010. *Public relations dan corporate sosial responsibility (studi deskriptif kualitatif strategi komunikasi public relation PT. Newmont Nusa Tenggara dalam menjalankan CSR bidang Kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di desa Maluk tahun 2009)*. JESP, Vol. 1, No. 1 Oktober Hal. 126-133.

Dokumen:

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 tahun 2019 tentang program dan kerja TJSLP (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 195 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan TJSLP/CSR

Website :

Perbedaan *Millenium Development Goals* (MDGs) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).
<http://www.un.org/sustainabledevelopment/> diakses pada tanggal 21 November 2019 pukul 14:18 WIB

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
<http://www.un.org/sustainabledevelopment/>. Diakses pada tanggal 21 November 2019 pukul 16:44 WIB

Tiga Pilar Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan.
<https://www.image.app//goo.gl>.
Diakses pada tanggal 30 Desember 2019 pukul 12:31 WIB

Lokasi Kelurahan Tangkerang Labuai Kota Pekanbaru.
<https://www.elevationmap.net> diakses pada tanggal 1 agustus 2020 Pukul 20:20 WIB